

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE HARGA POKOK PROSES
(*PROCESS COSTING*)
PADA INDUSTRI KERUPUK KULIT
UD. SARI JANGEK**



OLEH

**RIKI MULIADI
05 087 028**



TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
AGUSTUS 2008**



No. Alumni Universitas	Riki Muliadi	No. Alumni Fakultas
------------------------	--------------	---------------------

a) Tempat/Tgl lahir :Solok, 07/01/1988 b) Nama Orang tua Muswardi Husin, SH dan Mardianis c) Fakultas : Politeknik d) Jurusan : Akuntansi e) No. BP : 05087028 f) Tanggal Lulus : 25 Juli 2008 g) Predikat lulus : h). IPK : I) Lama studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Solok, Jl. Telaga Biruhun No. 54 A, Simpang Rumbio, Kota Solok, Sumatera Barat

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PROSES (PROCESS COSTING) PADA INDUSTRI KERUPUK KULIT UD.SARI JANGEK
Tugas Akhir DIII oleh Riki Muliadi. Pembimbing 1.Amy Fontanella, SE, Ak 2. Yessy N Ali, SE, Ak

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. UD.Sari Jangek merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah kulit sapi dan kulit kerbau menjadi kerupuk kulit. Perusahaan ini memproduksi secara massal, produk yang dihasilkan *homogen* dan proses produksi dilakukan secara *continue*, hal ini sesuai dengan karakteristik perusahaan yang mengumpulkan biaya dengan metode harga pokok proses (*process costing*). Harga pokok produksi dihitung berdasarkan pengeluaran selama proses produksi dan tidak mengklasifikasikan biaya yang terdiri dari : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Perhitungan yang kurang tepat akan berdampak bagi ketidakjelasan laba bersih yang dihasilkan selama periode tertentu, harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan adalah Rp.26.845,-. Harga pokok produksi setelah analisa adalah Rp.23.290,-. Harga jual produk yang telah ditetapkan perusahaan telah menutupi biaya yang terjadi di bagian produksi, pengemasan dan pemasaran

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juli 2008
 Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Tanda Tangan				
Nama Terang	Ulfy Maryati, M.Ak,Ak	Arnel Yentifa, SE, Ak	Desi Handayani, SE, Ak	Amy Fontanella, SE, Ak

Mengetahui :
 Ketua Jurusan Endrawati, SE, Ak
 Nama



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PEMILIHAN JUDUL

Pembangunan perekonomian yang sangat pesat akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat untuk bertahan hidup, sehingga pelaku yang terlibat dalam kegiatan ekonomi berusaha mencari cara yang kreatif agar bisa ikut serta dalam persaingan dalam bidang ekonomi. Tujuan akhir dari usaha itu adalah mencari keuntungan (*profit*) sehingga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang jumlahnya semakin meningkat dan beragam.

Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan usahanya. Ada yang melakukan kegiatan di bidang jasa, dagang dan manufaktur. Pada perusahaan jasa kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan adalah dengan menjual jasa, misalnya jasa angkutan, jasa dokter dan jasa lainnya. Pada perusahaan dagang kegiatannya adalah membeli barang dagang dan menjualnya kembali tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu seperti swalayan, toko beras, toko alat-alat tulis dan sebagainya.

Pada perusahaan manufaktur kegiatannya adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual dan dikonsumsi masyarakat, seperti industri air minum gallon, industri perabot, industri folding gates, pafin block dan lain sebagainya. Semua jenis perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur sangat memerlukan ilmu akuntansi, karena tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi yang nantinya berguna bagi intern perusahaan itu sendiri maupun pihak ekstern perusahaan.

Dengan adanya informasi akuntansi, maka akan dapat diketahui kondisi dan posisi keuangan perusahaan tersebut. Khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dapat mengetahui secara jelas informasi tentang harga pokok produksi dari suatu produk yang dihasilkan perusahaan dan akan mempengaruhi laba atau rugi.

Harga pokok produksi ini mencakup semua biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk dikenal dengan biaya produksi sedangkan unsur biaya produksi ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dengan adanya informasi harga pokok produksi itu adalah :

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi dalam periode tertentu.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan di neraca.

Industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri yang bahan utamanya adalah kulit sapi dan kulit kerbau. Dalam proses produksi perusahaan ini menghasilkan 2 produk.

Dalam menentukan harga pokok produksinya, industri ini tidak melakukan pengelompokan biaya yang sesuai dengan teori yang didapat penulis di perkuliahan, sehingga tidak diketahui secara pasti jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek hanya memperkirakan harga pokok dan harga jual produk yang sederhana dengan membandingkan harga

pembelian bahan baku dan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga tidak bisa diketahui secara pasti berapa harga pokok produk sebenarnya. Dan hal ini akan memberi dampak bagi ketidakjelasan laba bersih yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, industri kerupuk UD. Sari Jangek pada umumnya mencatat transaksi secara sederhana yaitu hanya menggunakan *single entry*, perusahaan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja dan tidak mempunyai laporan keuangan yang seharusnya dimiliki oleh perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mempunyai ketertarikan untuk membahas pentingnya penerapan ilmu Akuntansi terhadap perhitungan harga pokok produksi pada industri perabot ini dengan judul **"Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Proses (*Process Costing*) pada Industri Kerupuk Kulit UD. Sari Jangek"**.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Pada industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek, penulis menemukan permasalahan yaitu belum adanya pembukuan yang teratur dalam mencatat transaksi, terutama dalam perhitungan harga pokok produksi. Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Metode apa yang digunakan industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek dalam mengumpulkan biaya produksinya.
- b. Bagaimana pengklasifikasian biaya produksi pada industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek.
- c. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa tentang perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Harga bahan baku digabung dengan biaya angkut pembelian bahan baku, sehingga diperoleh harga bahan baku sesungguhnya.
- b. UD. Sari Jangek tidak menggolongkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, hal ini tidak sesuai dengan teori akuntansi biaya yang nantinya akan berpengaruh kepada harga jual produk.
- c. Dalam proses produksi UD. Sari Jangek tidak memiliki barang dalam proses awal dan barang proses akhir, karena proses produksi selesai dilakukan dalam satu kali proses, yang perhitungan harga pokok produksinya dihitung pada akhir bulan (satu periode).
- d. Tidak ada pemisahan antara biaya bahan baku langsung dengan biaya bahan penolong.
- e. Industri kerupuk kulit UD. Sari Jangek tidak memisahkan biaya overhead pabrik dengan biaya keperluan rumah tangga, sehingga tidak diketahui secara pasti jumlah biaya overhead pabrik sesungguhnya. Biaya-biaya itu adalah : Biaya listrik, biaya telpon dan biaya penyusutan gedung (pabrik dan rumah)

DAFTAR REFERENSI

- Garrison, Noreen (2000), *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.
- Horngren, dan Foster (2005), *Cost Accounting, A Management Emphasis, 6th Edition*. (Terjemahan Sembiring dan Sitorus). Erlangga. Jakarta.
- Mesrawita (2005), *Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Proses pada Industri Kerupuk Kulit Lamak*. Politeknik UNAND. Padang.
- Mulyadi (2005), *Akuntansi Biaya Edisi 5*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rayburn (2002), *Akuntansi Biaya dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya Edisi 6/jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- Soemarso (2002), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- www.peminatanakuntansibiaya.blogspot.com/